

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah SMP Negeri 2 Batudaa merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki *input* atau masukan siswa yang memiliki hasil dan keterampilan belajar yang bervariasi. Dengan ini menunjukkan bahwa peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam. Menurut keterangan guru mata pelajaran Penjaskes di kelas VII^A SMP Negeri 2 Batudaa menunjukkan bahwa kelas tersebut terdiri dari siswa yang heterogen berdasarkan hasil belajar, budaya dan tingkat sosial ekonominya.

Siswa kelas VII^A SMP Negeri 2 Batudaa merupakan salah satu kelas yang mempunyai siswa yang cukup berprestasi. Walaupun mereka berprestasi pada mata pelajaran yang lain tapi dalam proses pembelajaran penjas siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman lain di luar materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Selain itu siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Siswa cenderung kurang memiliki kemampuan komunikasi dan partisipasi yang baik terhadap sesama siswa ataupun guru.

Pada materi bola basket (*chest pass*), mereka kurang antusias dalam menerima materi tersebut. Dengan potensi siswa yang lumayan berprestasi ini mereka bisa menerima materi dengan baik. Apa yang sebenarnya terjadi dalam proses pembelajaran ini. Apakah gurunya yang kurang paham dengan materi bola basket (*chest pass*) sehingga siswa kurang kondusif dalam menerima materi atau mungkin kurang mempunyai guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Dari berbagai masalah yang di ungkapkan di atas maka peneliti menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam proses pembelajaran. *Explicit instruction* merupakan salah satu model pembelajaran secara langsung. Dimana siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini yang tadinya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran maka dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat menerima materi dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Apa sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan keterampilan bola basket (*chestpass*)? Apakah jumlah frekuensi pembelajaran berpengaruh terhadap tehnik dasar bola basket (*chestpass*)? Apakah jenis model pembelajaran *Explicit instruction* dapat berpengaruh terhadap keterampilan bola basket (*chestpass*)? Untuk mencegah timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sehingga ruang lingkup menjadi jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan *Chest Pass* Permainan BolaBasket SMP Negeri 2 Batudaa Kelas VII^A?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai di mana pengaruh model pembelajaran *Exsplicit instruction* terhadap keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket siswa kelas VII^A SMP Negeri 2 Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi siswa

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang *chest pass*.

2) Bagi guru

Sebagai bahan referensi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran khususnya pada materi Bola Basket (*chest pass*)

3) Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik.

4) Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam pemakaian berbagai jenis model pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dapat memberikan partisipasi bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan *chest pass*, khususnya pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 2 Batudaa.

2) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru di harapkan mampu meningkatkan keterampilan *chest pass* khususnya pada siswa kelas VII^A SMP Negeri Batudaa.

3) Bagi sekolah

Sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususya materi *chest pass* pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 2 Batudaa.

4) Bagi peneliti

Menjadi modal utama untuk melaksanakan penelitian lanjut mengenai, tehnik dasar *chest pass*.